



AKHIR FEBRUARI ATAU AWAL MARET BISA DITEMPATI

Revitalisasi Pasar Sentul Gunakan Danais Rp 28,43 Miliar

YOGYA (KR) - Sejumlah pasar tradisional atau pasar rakyat di DIY mulai ditata dan diperantik sehingga lebih modern dan representatif bagi aktivitas perdagangan dengan menggunakan kucuran Dana Keistimewaan (Danais). Salah satu pasar rakyat yang sudah selesai direvitalisasi dan siap ditempati pedagang adalah Pasar Sentul di Jalan Sultan Agung Yogyakarta. Sebanyak 695 pedagang pasar direncanakan siap menempati bangunan baru tersebut sekitar akhir Februari atau awal Maret 2024 nantinya. Pasar tradisional yang menghabiskan anggaran Danais senilai total Rp 28,43 miliar tersebut diharapkan bisa

meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. "Dukungan Danais buat revitalisasi pasar rakyat di DIY dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku bisnis. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yaitu menyejahterakan masyarakat," kata Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho di kantornya, Jumat (16/2). Menurut Aris, tidak hanya Pasar Sentul yang direvitalisasi menggunakan Danais. Tapi beberapa pasar rakyat lain seperti Pasar Kotagede-Watu Gatheng, Pasar Prawirotaman, Pasar Tradisional Ikan Cangkring, Pasar

Gatak, Rekonstruksi Ex-Pasar Ikan Lama Cangkring, dan Pasar Ikan Sarwo Laris. Adapun untuk revitalisasi Pasar Sentul mengusung konsep bangunan bergaya Indis dengan warna putih. Ada penambahan lantai; dari satu lantai, menjadi dua lantai ditambah rooftop. Dengan daya tampung yang semakin besar tersebut diharapkan bisa menampung pedagang yang sudah awal terdaftar di Pasar Sentul maupun pedagang kaki lima (PKL) dari Alun-alun Sewandanan Pakualaman. "Selama proses revitalisasi, sebanyak 529 pedagang Pasar Sentul direlokasi sementara di Jl Babaran, Pandeyan, Um-

bulharjo. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memfasilitasi shelter sementara bagi para pedagang agar tetap berjualan selama Pasar Sentul dibangun," terangnya. Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan rencana perpindahan pedagang dari shelter kembali ke Pasar Sentul dilakukan setelah Pemilu pada Februari 2024. Pihaknya masih melakukan persiapan penataan pedagang dan akan menambah sarana dan prasarana (sarpras) di Pasar Sentul yang, belum ada. Salah satunya dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) atau Corporate



KR-ISTIMEWA

Salah satu sudut Pasar Sentul yang sudah tertata secara modern.

Social Responsibility atau penanda jalur dan papan zonasi produk pedagang," terang Ambar. Salah satu pedagang Pasar Sentul, Tutik mengungkapkan dirinya dan pedagang lain yang menempati shelter sudah

akan berjualan awal Maret 2024. Melihat hasil revitalisasi pasar tersebut, Tutik mengaku cukup puas dengan bangunan Pasar Sentul yang kini menjadi lebih bagus.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005